

INTISARI

Latar Belakang: Saliva merupakan cairan kompleks yang disekresikan oleh kelenjar saliva dan berfungsi sebagai perlindungan rongga mulut, menelan dan melakukan peran bufer. Derajat keasaman saliva akan meningkat seiring dengan meningkatnya laju aliran saliva. Salah satu faktor yang dapat menyebabkan peningkatan derajat keasaman saliva adalah rangsangan yang diberikan oleh alat ortodontik di dalam rongga mulut.

Tujuan Penelitian: Mengetahui pengaruh pemakaian alat ortodontik lepasan terhadap derajat keasaman saliva.

Metode Penelitian: Penelitian dilakukan pada 20 subjek pemakai alat ortodontik lepasan dan 20 subjek kontrol di RSGM Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian diperoleh nilai rerata derajat keasaman saliva pada subjek pemakai alat ortodontik lepasan adalah 7,905, sedangkan nilai rerata derajat keasaman saliva pada subjek kontrol adalah 7,350. Uji analisis *independent t-test* menunjukkan nilai $p = 0,00$ yang berarti terdapat hasil yang signifikan ($p < 0,05$) antara derajat keasaman saliva pada subjek pemakai alat ortodontik lepasan dan subjek kontrol.

Kesimpulan: Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh pemakaian alat ortodontik lepasan terhadap derajat keasaman saliva.

Kata kunci: saliva, derajat keasaman saliva, alat ortodontik lepasan

ABSTRACT

Background: Saliva is a complex liquid secreted from salivary glands which serves as a protection of the oral cavity, digestion and performing a buffer role. Salivary pH will increase along with the increase in salivary flow rate. One of the factors that can cause an increase in salivary pH is the stimulation given by an orthodontic appliance in the oral cavity.

Aim: To know the effect of removable orthodontic appliance on salivary pH.

Method: The study was conducted on 20 subjects of removable orthodontic appliance users and 20 subjects of control at RSGM Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. The research design used in this research is analytic observational with cross sectional approach.

Result: The result showed that the average value of salivary pH on subjects of removable orthodontic appliance users is 7,905, however the average value of salivary pH on subjects of control is 7,350. The independent t-test analysis shows p value = 0,00 which means there is a significant result ($p < 0,05$) between the salivary pH of removable orthodontic appliance users and control.

Conclusion: The conclusion of this research is that there is an effect of removable orthodontic appliance on salivary pH.

Keyword: saliva, salivary pH, removable orthodontic appliance